



PIDATO
PIMPINAN RAPAT PARIPURNA DPRD PROVINSI SUMATERA BARAT
DALAM RANGKA PENYAMPAIAN JAWABAN GUBERNUR
TERHADAP PANDANGAN UMUM FRAKSI
TERHADAP RANPERDA PERUBAHAN APBD TA. 2024
JUM'AT, 2 AGUSTUS 2024

ASSALAMU'ALAIKUM WR. WB.

YTH. SDR. GUBERNUR SUMATERA BARAT.

YTH. SDR. WAKIL KETUA DAN REKAN-REKAN ANGGOTA DPRD
PROVINSI SUMATERA BARAT.

YTH. PIMPINAN PT. BANK NAGARI, PIMPINAN BUMD

YTH. SDR. SEKRETARIS DAERAH, ASISTEN, STAF AHLI, PIMPINAN
OPD DILINGKUP PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT.

YTH. PARA WARTAWAN DAN HADIRIN YANG BERBAHAGIA.

Puji syukur marilah kita persembahkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, kita masih diberikan kesehatan dan kekuatan untuk dapat hadir bersama-sama pada Rapat Paripurna DPRD Provinsi Sumatera Barat pada siang hari ini, dengan acara “ Penyampaian Jawaban Gubernur terhadap Pandangan

Umum Fraksi-Fraksi atas 3 Ranperda tentang Perubahan APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 ”.

Salawat beriring salam kita sampaikan buat junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW dengan ucapan Allahumma shalli `Ala Muhammad wa `Ala Ali Muhammad.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Bapak/Ibu dan hadirin sekalian yang telah berkenan memenuhi undangan kami untuk dapat menghadiri Rapat Paripurna Dewan pada hari ini.

Dengan mengucapkan ”Bismillahirrahmanirrahim” Rapat Paripurna DPRD Provinsi Sumatera Barat, pada hari ini, Jum’at tanggal 2 Agustus 2024 dengan acara “ Penyampaian Jawaban Gubernur terhadap Pandangan Umum Fraksi-Fraksi atas Ranperda tentang Perubahan APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024, kami buka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

..... (Ketokan Palu 3 Kali).

Sdr. Gubernur dan Hadirin yang kami hormati;

Sebagaimana yang kita ketahui bersama, bahwa dalam rangka Perubahan APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024, pada Rapat Paripurna DPRD kemaren, Kamis tanggal 1 Agustus 2024, Fraksi-Fraksi di DPRD Provinsi Sumatera Barat telah menyampaikan Pandangan Umum Fraksinya terhadap Ranperda tentang Perubahan APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024.

Dalam Pandangan Umum yang disampaikan oleh Fraksi-Fraksi tersebut, banyak tanggapan, saran dan masukan yang diberikan terhadap Ranperda tentang Perubahan APBD Tahun 2024, terutama terkait dengan target dan pengelolaan pendapatan daerah serta alokasi belanja yang ditampung pada Perubahan APBD Tahun 2024.

Terkait dengan pengelolaan dan target pendapatan daerah, Fraksi-Fraksi menilai bahwa pendapatan daerah terutama dari pos PAD belum dikelola dengan maksimal. masih banyak potensi yang bisa ditingkatkan, baik dari sektor PKB, BBNKB, redistribusi dan pemanfaatan asset daerah.

Proyeksi pendapatan daerah yang diusulkan pada Perubahan APBD Tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 6.5 triliun, masih jauh dari target yang terdapat dalam RPJMD Tahun 2021-2026 yaitu sebesar Rp. 7.1 triliun. Ini tentu berdampak pula terhadap penyediaan alokasi belanja yang akan digunakan untuk mewujudkan target kinerja pembangunan daerah yang ditetapkan dalam RPJMD.

Memperhatikan masih banyaknya kebutuhan anggaran untuk menutup kekurangan dari alokasi belanja yang diusulkan dalam Perubahan APBD Tahun 2024, maka Fraksi-Fraksi mendorong Pemerintah Daerah dan OPD-OPD untuk mendalami kembali semua potensi penerimaan yang masih bisa ditingkatkan. Hal ini diperlukan, agar tidak terjadi rasionalisasi belanja besar-besaran dalam pembahasan Ranperda Perubahan APBD Tahun 2024 ini.

Sedangkan terkait dengan belanja daerah dan memperhatikan kondisi keuangan daerah yang semakin terbatas, Fraksi-Fraksi mendorong alokasi belanja dilakukan dengan sangat cermat, memperhatikan skala prioritas, kebutuhan mendesak, pembayaran hutang

kepada pihak ketiga serta capaian target kinerja yang masih jauh dari yang direncanakan.

Disamping itu, Fraksi-Fraksi juga mempertanyakan sudah sampai sejauhmana pelaksanaan dan dampak yang diberikan terhadap peningkatan kesejahteraan petani program unggulan Pemerintah Daerah yaitu mengaokasikan anggaran sebesar 10 % untuk pertanian dari APBD Provinsi Sumatera Barat serta pelaksanaan program subsidi bunga bagi sektor UMKM yang anggarannya sudah 2 (dua) tahun tidak dapat direalisasikan.

Selain memberikan tanggapan dan pandangan terhadap sektor pendapatan dan belanja daerah, Fraksi-Fraksi juga mempertanyakan bagaimana keseriusan Pemerintah Daerah dalam membenahan kinerja BUMD serta penyelesaian permasalahan pada BUMD tersebut, diantaranya permasalahan pasca likuidasi PT. Dinamika, permalahasan kinerja PT. Balairung dan PT. Dinamika.



Sdr. Gubernur dan Rapat Paripurna Yang kami Hormati;

Sesuai dengan tahapan dan mekanisme pembahasan Ranperda, terhadap Pandangan Umum Fraksi-Fraksi tersebut, akan diberikan pula jawaban dan/atau tanggapannya oleh Gubernur.

Berkenaan dengan hal dimaksud, tentunya Sdr. Gubernur telah menyiapkan jawaban dan/atau tanggapannya atas Pandangan Umum Fraksi terhadap Ranperda tentang Perubahan APBD Tahun 2024 tersebut.

Untuk itu, kepada Sdr. Gubernur kami persilahkan.

.....

Penyampaian Jawaban Gubernur Atas PU Fraksi

Atas Ranperda Perubahan APBD Tahun 2024

.....

Terima kasih kami sampaikan kepada Sdr. Gubernur yang telah menyampaikan Jawaban dan/atau tanggapannya



atas Pandangan Umum Fraksi-Fraksi terhadap Ranperda tentang Perubahan APBD Tahun 2024.

Dari jawaban dan/atau tanggapan yang disampaikan oleh Sdr. Gubernur tadi, secara umum telah dapat menjawab dan menjelaskan dari pertanyaan, pandangan dan pendapat yang disampaikan oleh Fraksi-Fraksi. Namun demikian, untuk lebih jelasnya akan kita dalami nanti dalam proses pembahasan Ranperda Perubahan APBD Tahun 2024 yang akan dilakukan oleh DPRD Bersama Pemerintah Daerah.

Rapat Paripurna Yang kami Hormati;

Dengan telah disampaikannya jawaban dan/atau tanggapan Gubernur terhadap Pandangan Umum Fraksi-Fraksi, maka proses pembahasan Ranperda Perubahan APBD Tahun 2024, masuk pada tahap pembahasan pendahuluan oleh Komisi Bersama OPD dan dilanjutkan dengan pembahasan dan finalisasi oleh Badan Anggaran Bersama TAPD.



Memperhatikan kondisi Perubahan APBD Tahun 2024 yang masih belum kredibel dan belum seimbang antara pendapatan dan kebutuhan belanja, maka kami mengharapkan kepada Komisi-Komisi dan Badan Anggaran untuk betul-betul melihat secara tajam, baik aspek pendapatan maupun belanja daerah.

Kita tentu tidak ingin karena keterbatasan anggaran, dilakukan refocusing besar-besaran terhadap rencana belanja termasuk kegiatan yang bersumber dari pokok-pokok pikiran DPRD. Perubahan APBD Tahun 2024, merupakan instrument terakhir bagi Anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat masa jabatan Tahun 2019-2024 untuk memperjuangkan aspirasi Masyarakat yang disampaikan kepada masing-masing Anggota. Oleh sebab itu, tentu kita harus maksimal dalam pembahasan Ranperda Perubahan APBD tahun 2024 nanti.

Rapat Paripurna Yang kami Hormati;

Dengan telah disampaikan jawaban dan/atau tanggapan Gubernur atas Pandangan Umum Fraksi-Fraksi terhadap Ranperda tentang Perubahan APBD Provinsi

Sumatera Barat Tahun 2024, maka berakhir pulalah Rapat Paripurna kita pada hari ini.

Sebelum Rapat Paripurna ini kami tutup, terlebih dahulu kami menyampaikan permohonan maaf, apabila dalam pelaksanaan rapat paripurna ini terdapat hal-hal yang tidak pada tempatnya.

Akhirnya, dengan mengucapkan “Alhamdulillah rabbilalamin“ Rapat Paripurna pada hari ini dalam rangka Penyampaian Jawaban dan/atau Tanggapan Gubernur atas Pandangan Umum Fraksi-Fraksi terhadap Ranperda tentang Perubahan APBD Tahun 2024, secara resmi kami tutup.

..... (ketukan palu 3x)

Terima kasih.

Billahitaufiq walhidayah

Wss.Wr.Wb